

Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, dan Penggunaan Teknologi Informasi dengan Perilaku Berisiko HIV/AIDS pada Siswa SMA Kristen Eben Haezar Manado

Reynaldi R. Hadiwijaya*, Grace D. Kandou†, Benny S. Lampus‡

Abstrak

Latar Belakang: HIV/AIDS merupakan penyakit mematikan yang telah menjadi masalah global. Usia 15-24 tahun merupakan usia yang paling rentan tertular HIV/AIDS. Penggunaan teknologi informasi yang meningkat selama dekade terakhir dapat meningkatkan risiko HIV/AIDS, khususnya bagi para remaja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan karakteristik, pengetahuan dan penggunaan teknologi informasi dengan perilaku berisiko HIV/AIDS pada siswa SMA Kr. Eben Haezar Manado.

Metode: Survei cross-sectional dilakukan pada siswa SMA Kr. Eben Haezar Manado. Responden berjumlah 90 orang yang diambil dari 23 kelas. Responden mengerjakan kuesioner tertutup yang dibagikan sendiri oleh peneliti tentang pengetahuan, penggunaan teknologi informasi dan perilaku berisiko mereka.

Hasil: Sejumlah 50,5% siswa berpengetahuan kurang dan terdapat 55,7% siswa yang menyatakan sering menggunakan teknologi informasi. Siswa yang memiliki perilaku berisiko tinggi sebesar 13,4%. Uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan ($p < 0,05$) antara karakteristik dan perilaku berisiko, pengetahuan dan perilaku berisiko serta penggunaan teknologi informasi dan perilaku berisiko.

Kesimpulan: Didapatkan bahwa siswa laki-laki, dengan pengetahuan yang rendah serta penggunaan teknologi informasi yang sering lebih berpotensi memiliki perilaku berisiko HIV/AIDS yang tinggi.

Kata Kunci: HIV/AIDS, remaja, siswa, karakteristik, pengetahuan, teknologi informasi, perilaku berisiko

Abstract

Background: HIV/AIDS is a deadly disease, which has become a global issue. The age of 15-24 years is the most vulnerable of contracting HIV/AIDS. Increased use of information technology over the past decade may increase the risk of HIV/AIDS, especially for adolescents. This study aims to see the correlation between characteristic, knowledge and the use of information technology with high-risk behavior of HIV/AIDS in Eben Haezar Senior High School students.

Methods: A cross-sectional survey was conducted on Eben Haezar Senior High School students in Manado. Respondents were 97 people, which were taken from 23 classes. Respondents completed a closed, self-administered questionnaire about their knowledge, use of information technology, and high-risk behavior.

Results: A total of 50.5% students had poor knowledge about HIV/AIDS, 55.7% stated they frequently use the information technology, and 13.4% students had high-risk behaviors. Chi-square test showed a correlation ($p < 0.05$) between characteristic and high-risk behavior, knowledge and high-risk behavior, and the use of information technology and high-risk behavior.

Conclusions: it was found that male students with poor knowledge about HIV/AIDS, and frequent use of information technology are more likely to have a high-risk behavior.

Keywords: HIV/AIDS, adolescents, student, characteristic, knowledge, information technology, high-risk behavior

* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, e-mail: : reynaldi_reiky@yahoo.com

† Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

‡ Staf Pengajar Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado